

Statistika dan Probabilitas

Materi 2:

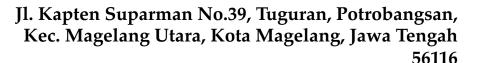
Aturan Penjumlahan Sampel

Dosen pengampu:

Restu Rakhmawati, S.Kom., M.Kom.



PRODI TEKNOLOGI INFORMASI JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI, MEKATRONIKA, DAN INFORMASI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TIDAR





STATISTIKA DAN PROBABILITAS

Capaian Pembelajaran Statistika dan Probabilitas:

CPMK0701 Mahasiswa mampu menggunakan pemikiran logis dan kritis dalam menelaah informasi dan data dalam ruang lingkup bidang Teknologi Informasi

POKOK BAHASAN

- 1. Peluang Suatu Kejadian
- 2. Aturan Penjumlahan Sampel

PELUANG SUATU KEJADIAN

PELUANG SUATU KEJADIAN

- Setiap kejadian memiliki derajat kepastian atau ketidakpastian yang dapat dihitung
- Derajat tingkat kepastian atau keyakinan terjadinya suatu kejadian dari kegiatan eksperimen acak disebut peluang
- Nilai peluang adalah dari 0 sampai 1

PELUANG SUATU KEJADIAN

- Jika suatu kejadian diyakini pasti terjadi, maka peluangnya adalah 1 atau 100%
- Jika suatu kejadian diyakini tidak akan terjadi, maka peluangnya adalah 0

- Ruang sampel yang elemennya diskrit, peluang munculnya suatu elemen di antara titik sampel disebut peluang diskrit
- Misalkan ruang sampel S beranggotakan n elemen:

$$S = \{ X_1, X_2, X_3, X_n \}$$

Maka peluang munculnya X_i di dalam S disimbolkan dengan P(X_i)

- Sifat peluang diskrit:
 - 1. $0 \le P(X_i) \le 1$
 - 2. $\sum_{i=1}^{n} P(Xi) = 1$

Contoh 1:

Sebuah koin dilempar empat kali, berapa peluang munculnya angka (A) sebanyak 3 kali?

Jawab:

Ruang sampel $S = 2 \times 2 \times 2 \times 2 = 16$

Jumlah kemungkinan munculnya A sebanyak 3 kali: C(4,3) = 4

Peluang munculnya A sebanyak 3 kali: 4/16 = 1/4

RUMUS FAKTORIAL:

$$C(n,k) = \frac{n!}{k!(n-k)!}$$

Bila ruang sampel suatu percobaan berisi N unsur, dan masingmasing dapat terjadi dengan peluang yang sama, maka tiap titik mendapat peluang $\frac{1}{N}$

Contoh 2:

Sekantung permen berisi 6 rasa jeruk, 4 rasa kopi, dan 3 rasa coklat. Bila seseorang mengambil satu permen secara acak, carilah peluangnya mendapat:

- a. Satu rasa jeruk, **atau**
- b. Satu rasa kopi atau coklat

Jawab:

Misalkan J, K, dan C menyatakan kejadian bahwa yang terpilih adalah masing-masing rasa jeruk, kopi, atau coklat.

Jumlah permen adalah 13 semuanya terpilih dengan kemungkinan yang sama.

- a. Karena 6 dari 13 permen rasa jeruk, maka peluang kejadian J, satu rasa jeruk secara acak P (J) = $\frac{6}{13}$
- b. Karena 7 dari 13 permen dengan rasa kopi atau coklat, maka

$$P(K \cup C) = \frac{7}{13}$$

Jika dilakukan **percobaan yang tidak fair**, maka **peluang terpilihnya** titik pada kejadian menjadi **tidak sama**

Bila bobot tak dianggap sama, maka besarnya harus ditentukan berdasarkan **frekuensi nisbi**.

Yaitu berdasarkan pengetahuan sebelumnya atau dari pemahaman kita mengenai percobaan tersebut

Contoh 3:

Sebuah dadu diberi pemberat sedemikian rupa sehingga peluang munculnya angka genap adalah dua kali peluang munculnya angka ganjil. Berapa peluang kejadian munculnya angka genap?

Contoh 3:

<u>Jawaban</u>

- Angka genap ada 3 yaitu 2, 4, 6 dan angka ganjil ada 3 yaitu 1,3,5
- Jika x merupakan peluang muncul angka ganjil, maka 2x merupakan peluang muncul angka genap
- Jumlah peluang semua titik di dalam ruang sampel adalah 1, maka:

$$2(3x) + 3x = 1$$
$$9x = 1$$
$$x = \frac{1}{9}$$

Misal A adalah kejadian munculnya angka genap, maka :

A = {2,4,6} sehingga P(A) =
$$\frac{2}{9} + \frac{2}{9} + \frac{2}{9} = \frac{6}{9} = \frac{2}{3}$$

Contoh 4:

Kartu poker terdiri dari 52 kartu. Keseluruhan kartu ini terdiri dari 13 jenis kartu, setiap jenis ada 4 kartu Tiga belas jenis kartu itu adalah 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, joker (*jack*), as, ratu, dan raja. Setiap pemain mendapat 5 kartu.

Contoh 4:

Berapa peluang setiap pemain mendapat 3 kartu as dan 2 kartu jack?

Jawab:

Jumlah cara mengambil 5 kartu adalah:

C (52,5) =
$$\frac{52!}{5!47!}$$
 = 2.598.960

- Banyaknya cara mendapat 3 kartu as dari 4 kartu adalah C(4,3) = 4
- Banyaknya cara mendapat 2 jack dari 4 kartu adalah C(4,2) = 6
- Dengan kaidah perkalian, maka terdapat 4 x 6 = 24 cara mendapatkan 3 kartu as dan 2 jack
- Misalkan A adalah kejadian mendapatkan 3 kartu as dan 2 kartu joker, maka:

$$P(A) = |A|/|S| = \frac{24}{2.598.960} = 0.9 \times 10^{-5} = 0.000009$$

ATURAN PENJUMLAHAN SAMPEL

ATURAN PENJUMLAHAN

TEOREMA 1:

Bila A dan B merupakan kejadian sembarang, maka $P(A \cup B) = P(A) + P(B) - P(A \cap B)$

TEOREMA 2:

Untuk tiga kejadian sembarang A, B, dan C, maka

 $P(A \cup B \cup C) = P(A) + P(B) + P(C) - P(A \cap B) - P(B \cap C) + P(A \cap B \cap C)$

TEOREMA 3:

Bila A dan A' merupakan kejadian komplementer, maka P(A') = 1 - P(A)

ATURAN PENJUMLAHAN

Contoh 5:

Seorang mahasiswa memiliki peluang lulus mata kuliah Matematika 2/3 dan lulus mata kuliah Biologi 4/9. Jika peluangnya lulus kedua mata kuliah tersebut ¼, maka berapakah peluangnya lulus paling sedikit satu mata kuliah?

Jawab:

Menggunakan teorema 1:

maka P(M U B) = P(M) + P(B) – P(M
$$\cap$$
 B) = $\frac{2}{3} + \frac{4}{9} - \frac{1}{4} = \frac{31}{36}$

ATURAN PENJUMLAHAN

Contoh 6:

Sebuah kotak berisi 6 bola warna merah, 4 bola putih, dan 5 bola biru. Sebuah bola diambil dari kotak tersebut. Berapa peluang yang terambil adalah bukan bola merah?

Jawab:

Menggunakan teorema 3:

- Peluang terambil bola merah P(M) = $\frac{6}{(6+4+5)} = \frac{6}{15} = \frac{2}{5}$
- Peluang terambil bukan bola merah $P(M') = 1 P(M) = 1 \frac{2}{5} = \frac{3}{5}$

LATIHAN

Berapa banyak jadwal yang dapat disusun promotor music untuk 3 penyanyi dalam 3 konser music bila ketiga penyanyi tersebut akan konser selama 5 hari?

Jawab:

Banyak jadwal yang dapat disusun:

$$_{5}P_{3} = \frac{5!}{2!} = (5)(4)(3) = 60$$

LATIHAN

Suatu pohon natal dihias dengan 9 bola lampu yang dirangkai seri. Ada berapa cara Menyusun 9 bola lampu itu bila 3 diantaranya berwarna merah, 4 kuning, dan 2 biru?

Jawab:

Banyak susunan yang berlainan ada $\frac{9!}{3!4!2!} = 1260$

LATIHAN

Bila A, B, dan C kejadian yang saling terpisah dan P(A) = 0.2, P(B) = 0.3 dan P(C) = 0.2, berapakah:

- a. P(A U BU C)
- b. $P(B \cup C)$

Jawab:

a.
$$P(A \cup B \cup C) = 0.2 + 0.3 + 0.2 = 0.7$$

b.
$$P(B \cup C) = 0.3 + 0.2 = 0.5$$

KUIS

Bila peluang seorang montir mobil akan memperbaiki 3,4,5,6,7 atau 8 lebih mobil pada setiap hari kerja, masing-masing 0.12, 0.19, 0.28, 0.24, 0.10 dan 0.07, berapakah peluang bahwa dia akan memperbaiki paling sedikit 5 mobil pada hari kerja berikutnya?